

**PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN TIGA
TAHUN 30 JUZ DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL-
ITTIBA KWARASAN JUWIRING KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

RIKA FATIMAH

G00140134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN
PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIZH AL-QUR'AN TIGA TAHUN 30 JUZ
DI SMP AL-ITTIBA KWARASAN JUWIRING KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2017/2018

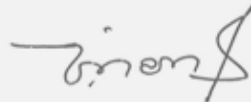
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Rika Fatimah
G000140134

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag
NIDN.060237301

HALAMAN PENGESAHAN

**PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIZH ALQUR'AN
TIGA TAHUN 30 JUZ
DI SMP AL-ITTIBA KWARASAN JUWIRING KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh :

Rika Fatimah

G 000 140 134

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Pada Hari Sabtu, 06 April 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Dewan Penguji

1. Dr. Mutoharrun Jinan, M.Ag.,

(Ketua Dewan Sidang)

(.....)

2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Mohammad Ali, S.Ag, M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Maret 2019



Rika Fatimah
G000140134

**PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIZH AL-QUR'AN TIGA TAHUN 30 JUZ
DI SMP AL-ITTIBA KWARASAN JUWIRING KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Abstrak

Penelitian mengenai pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an 3 tahun 30 juz di SMP Al-Ittiba Kwarasan, yang mengedepankan pembelajaran Al-Qur'an yang merupakan Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang disampaikan secara Mutawatir dan yang dapat membacanya adalah suatu Ibadah serta sebagai pedoman hidup semua manusia di dunia dan di akhirat. Tujuan dari pelaksanaan Tahfizh Al-Qur'an yakni untuk mencetak generasi yang senantiasa kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah dalam berfikir, berperilaku, berinteraksi dan memiliki daya saing global dan medeskripsikan faktor-faktor yang ada dalam pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an 3 Tahun 30 Juz tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis lapangan yang diolah dalam bentuk penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi setelah itu data dianalisis menggunakan metode deduktif, yaitu pengolahannya berawal dari landasan teori kemudian disesuaikan dengan hasil lapangan yang sudah diperoleh. Hasil penelitian ini bahwa pada pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an 3 Tahun 30 juz di SMP Al-Ittiba Kwarasan yaitu dalam Tahfizh Al-Qur'annya tidak menggunakan metode apapun namun di sekolah tersebut hanya menggunakan metode Muroja'ah yang terbagi menjadi tiga macam metode yakni metode manzil, sabaq, sabqi yang terbagi selama lima waktu dalam sehari dengan ketentuan belajar menghafalkan yang sudah diatur oleh sekolah dan sebuah ujian yang terdapat pada akhir kelas yang dinilai secara langsung oleh syekh yang berasal dari yaman, dalam pelaksanaannya juga memiliki sebuah faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaannya program tahfizh al-qur'an. Bukan hanya dalam belajar menghafalkan saja namun juga dapat memiliki daya saing global, dengan terdapat dua hal tersebut tujuan dari sekolah dapat terpenuhi yakni menginginkan santrinya unggul dalam dinayah dan unggul dalam umumnya.

Kata Kunci : Tahfizh Al-Qur'an, Pendidikan Al-Qur'an, Metode Tahfizh

Abstract

Research on the implementation of the Tahfizh Al-Qur'an program 3 years 30 juz at Al-Ittiba Kwarasan Middle School, which emphasizes the Qur'anic learning which is the Kalam of Allah revealed to the Prophet Muhammad which was delivered in a Mutawatir way and who can read it is a Worship and as a way of life for all humans in the world and in the end. The purpose of the implementation of Tahfizh Al-Qur'an is to create a generation that always returns to the Qur'an and Sunnah in thinking, behaving, interacting and having global competitiveness and describing the factors

that exist in the implementation of the Tahfizh Al-Qur'an 'program the 3 Years 30 Juz. This study uses field type research which is processed in the form of qualitative research. Data collection by means of interviews, observations, and documentation after which the data is analyzed using deductive methods, namely the processing starts from the theoretical foundation and then adjusted to the results of the field that has been obtained. The results of this study that in the implementation of the Tahfizh Al-Qur'an 3 Year 30 juz program at Al-Ittiba Kwarasan Middle School, namely in Tahfizh the Qur'an did not use any method but in the school only used the Muroja'ah method which was divided into three types the method is the method of manzil, sabaq, sabqi which is divided into five times a day with the provisions of learning to memorize which has been arranged by the school and a test found at the end of the class which is assessed directly by the shaykh who comes from yaman. factors that influence the implementation of the tahfizh al-Qur'an program. Not only in learning to memorize it but also can have global competitiveness, with these two things the objectives of the school can be fulfilled, namely allowing the students to excel in diniyah and excel in general.

Keywords:. Tahfizh Al-Qur'an ,Educations of Al-Qur'an.Metod Al-Qur'an

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an adalah program pembelajaran yang mempelajari menghafalkan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang disampaikan secara Mutawatir dan yang dapat membacanya adalah suatu Ibadah. Begitu juga al-qur'an juga masih memiliki tujuan sebagai pedoman hidup semua manusia untuk memilih jalan mana yang harus dilalui jalan lurus atau jalan belok sebagai bekal hidup manusia di dunia maupun di akherat. Bahkan sesekali dapat dilihat sekarang ini banyak sekolah jenjang sekolah menengah pertama yang sudah memiliki program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dan memiliki respon positif masyarakat, adanya program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini sangat baik dan diterima banyak oleh masyarakat sekarang ini. Dengan adanya program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an orang tua lebih tenang karena anaknya memiliki pembelajaran yang berbasis agama yang cukup bukan diumum saja tapi juga pada ranah diniyahnya. Ranah diniyah bukan hanya tentang pada pembelajaran agama pada umumnya tetapi terfokus pada pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an-Nya. Walaupun ada pembelajaran umumnya untuk, sekolah menengah

pertama ini waktu lebih banyak terfokus pada pembelajaran Tahfidz atau menghafalkan Al-Qur'an atau setoran dengan cara Muro'jah sendiri-sendiri. Karena untuk sekolah menengah pertama ini menargetkan santri-santrinya dapat menghafalkan 30 Juz selama 3 Tahun untuk program Tahfidz Al-Qur'an. Menghafalkan Al-Qur'an walaupun bukan sembarang orang karena seseorang atau pun santri yang memiliki cita-cita dapat menghafalkan Al-Qur'an harus memiliki bekal semangat yang sangat kuat, niat dan berusaha terus-menerus agar dapat mencapai gelar seorang hafidz Al-Qur'an dan mencari ridho dari Allah Swt.

Dilihat dari perkembangan keadaanya SMP Al-Ittiba Kwarasan berdiri pada tahun 2017 yang hanya memiliki atau menampung hanya 24 santri itu hanya santri perempuan pada waktu itu belum dibuka untuk santri yang laki-laki, kemudian tahun selanjutnya dibuka untuk santri perempuan dan laki-laki dengan seleksi yang disiplin dan sesuai ketentuan dari sekolah dan sekarang mampu memiliki santri berjumlah 68 melalui seleksi yang disiplin.

Untuk dapat mendapatkan nama baik dalam persaingan dengan sekolah yang lain, khususnya pada kualitas pendidikan islam. Perlu cara dalam perihal meningkatkan kualitas pendidikan islam. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah membuat pelaksanaan program pembelajaran yang tidak sering di lakukan atau digunakan oleh sekolah serta keunggulan dari sekolah tersebut. Salah satu caranya yaitu dengan membuat program pelaksanaan pembelajaran Tahfizh Al-quran 3 tahun 30 juz.

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, penelitian difokuskan pada bagaimana pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an 3 tahun 30 Juz di SMP Al-Ittiba Kwarasan, serta apa faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan tahfizh Al-Qur'an di SMP Al-Ittiba kwarasan. Dari penelitian memiliki tujuan untuk menjelaskan pelaksanaan program pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an 3 tahun 30 Juz di SMP Tahfizh Al-Ittiba Kwarasan serta menguraikan faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan Tahfizh Al-Qur'an 3 Tahun 30 Juz di SMP Al-Ittiba Kwarasan.

2. METODE

Pada penelitian di SMP Al-Ittiba Kwarasan di desa Tlogorandu, RT03/RW05, Juwiring, Klaten dengan jenis penelitian kualitatif serta dilakukan melalui penelitian lapangan, kemudian penyajian data secara deskrips, yakni data yang diperoleh dikumpulkan setelah itu diuraikan secara menyeluruh sehingga mudah untuk dipahami serta dimengerti oleh para pembaca. Dan untuk sumber penelitian yang dilakukan ialah Koordinasi Tahfizh Al-Qur'an serta Kepala Sekolah SMP Al-Ittiba Kwarasan dengan objek Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an 3 Tahun 30 Juz di SMP Al-Ittiba Kwarasan .

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data, wawancara, observasi serta dokumentasi. Setelah itu data di analisis secara deduktif, yakni pengolahan data berawal dari landasan teori setelah itu disesuaikan dengan data yang ada di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an 3 Tahun 30 Juz di SMP Al-Ittiba kwarasan, Di lihat dari hasil lapangan. mengenai teori yang telah dijelaskan, terdapat ciri-ciri dalam pelaksanaan program Tahfizh tersebut dikatakan berhasil yakni dari adanya pemahaman tentang belajar menghafal Al-Qur'an juga terdapat metode atau cara yang dipakai untuk menghafalkan Al-Qur'an, adanya sesuatu keutamaan dalam menghafalkan Al-Qur'an sendiri, Teknik-teknik yang digunakan para halaqoh pada saat muroja'ah maupun menghafalkan, adanya interaksi yang baik antara ustadzah dan santrinya, dan langkah-langkah tepat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Bahwa dalam pelaksanaan program Tahfizh yang terdapat di SMP Tahfizh Al-Ittiba Kwarasan ini merupakan salah satu program unggulan yang ada di sekolah tersebut walaupun juga sudah terdapat pelajaran umumnya namun sekolah memiliki tujuan yang berbeda dengan yang lainnya. Jadi sekolah ingin menjadikan para santri-santrinya tidak unggul di umumnya saja tapi juga unggul di umum maupun diniyahnya serta tidak ketinggalan dengan IPTEK dan untuk bekal santri setelah keluar dari SMP Tahfizh Al-Ittiba Kwarasan tersebut. dalam pelaksanaan program tahfizh sendiri memiliki 5 halaqoh yang dilakukan dalam lima waktu yaitu serta

dalam menghafalkan sekaligus mempelajarinya menggunakan sebuah cara atau metode hafalan muroja'ah, metode muroja'ah sendiri memiliki 3 macam yaitu manzil. Sabaq dan sabqi.

Metode muroja'ah sendiri merupakan salah satu cara untuk belajar menghafalkan Al-Qur'an untuk seusia anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah. Untuk pelaksanaan halaqoh Tahfizhnya di laksanakan dari pagi bada subuh sampai jam 7 pagi kemudian bada dhuhur itu ada tilawah sekitar 10-15 menit kemudia bada asar sampai jam 5 sore, kemudian bada magrib 10 menit kemudian bada isya sampai setengah sembilan. Kalau untuk yang tahfizh dari bada subuh sampai jam 7 itu waktunya untuk sabqi dan sabaq kalau sabaq itu menambah hafalan yang baru sedangkan untuk sabqi itu mngulang hafalan yang kemarin sebelum menambah hafalan yang baru, kemudian kalau untuk yang bada duhur itu kita tilawah dari juz 31 sampai juz 30, kemudian untuk yang bada asar manzil, manzil itu ada kesatuan ada yang sama ustadzah dan ada yang sama dengan temannya karena kan kalau kita mau maju secara keseluruhan kan waktunya gak cukup, kemudian yang bada magrib tilawah dari juz 1 sampai juz 20, kemudian yang bada isya talkin talkin itu santri membacakan ayat yang akan disetorkan keesokan harinya kepada ustazdah jadi dikoreksi bacaan yang salah yang mana, untuk proses pelaksanaan programnya kalau target dari pondok jadi satu hari itu satu halaman itu untuk kelas tujuh semester satu dan dua jadi satu halaman itu dihitung selama 200 hari itu insyallah udah yang hari efektifnya dan libur-libur udah gak kehitung, jadi untuk semester pertama satu hari satu halaman untuk cara setorannya diluar membaca, untuk kelas delapanya semester satu dan dua itu satu hari satu halaman ditambah tiga baris dan dihitung selama 200 hari juga kemudian untuk kelas sembilannya itu satu hari satu halaman saja mungkin karena kelas tiga kan banyak ujiannya apa lagi insyallah tapi untuk kelas tiga dihitungnya selama 160 hari saja. dengan menggunakan metode tersebut memudahkan para santri untuk menghaflkanya dan dapat mengatur waktur agar dapat mencapai dengan target yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut. Serta untuk pelaksanaanya kepala sekolah selalu berkoordinasi kepada koordinator tahfizhnya

tersebut tentang perkembangan program tahfizh yang ada di sekolah, karena kepala sekolah sudah mendalami betul tentang program-program yang ada dan telah ditanganin dengan professional.

Faktor-Faktor Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an 3 Tahun 30 Juz di SMP Al-Ittiba Kwarasan, Berikut adalah faktor pendorong dan faktor penghambat pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an 3 tahun 30 Juz di SMP Al-Ittiba Kwarasan

Faktor Pendorong di SMP Al-Ittiba Kwarasan terdapat pada sebuah pendukung untuk meningkatkan minat dan kualitas dalam belajar menghafalkan Al-Qur'an, karena tanpa adanya sebuah pendukung dalam sebuah program maka program tahfizh itu pun tidak berkembang sesuai yang diinginkan oleh sekolah tersebut.

Bahwa di SMP Al-Ittiba Kwarasan faktor pendukung dalam pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an yakni terletak pada upaya untuk meningkatkan minat para santri belajar menghafalkan Al-Qur'an agar sesuai dengan target yang telah ditentukan sekolah serta sebagai pengaruh terbesar dalam pelaksanaan program tahfizh tersebut.

Selanjutnya sesuai dengan hasil lapangan bahwa antara faktor pendorong terhadap pelaksanaan program tahfizh yang ada di sekolah tersebut memiliki sebuah kesesuaian karena dengan adanya faktor pendorong dalam sebuah pelaksanaan program tahfizh dapat menjadikan menghafalkan Al-Qur'an santri lebih meningkatkan, serta para santri tersebut dapat mengetahui mekanisme pembelajaran tahfizh. Dan dalam pelaksanaan program tahfizh tersebut tanpa adanya sebuah pendukung dalam pelaksanaan tersebut maka pelaksanaan program tersebut tidak akan berjalan mulus sesuai yang diharapkan. karena faktor pendorong merupakan hal-hal yang digunakan oleh para guru dan ustadzahnya sebagai cara untuk mendorong santri menghafalkan Al-Qur'an yang memberikan dampak yang baik untuk kedepan.

Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an, Di SMP Al-Ittiba Kwarasan berkaitan dengan faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfizh yakni hal-hal yang menjadi sebuah kesulitan atau halangan dalam pelaksanaan

program Tahfizh tersebut. Faktor penghambat sendiri hal yang sangat signifikan untuk menyebabkan dampak yang tidak baik bagi santri dalam menghafalkan Al-Qur'an seperti misalnya santri yang masih pemula dalam menghafalkan Al-Qur'an, santri yang masih kesulitan tentang tajwid sehingga menjadikan hafalan santri tidak sempurna dan hal-hal yang menjadi sebuah kesulitan bagi santri-santrinya

Sehingga di SMP Al-Ittiba Kwarasan kesesuaian antara faktor penghambat dengan Pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an 3 tahun 30 Juz di sekolah tersebut memiliki kesesuaian yakni pada santri yang masih di sekolah tersebut yang masih pemula dalam menghafal Al-Qur'an sehingga santri tersebut harus memulai dari awal yaitu membaca Iqra, terjadi nya santri yang masih Iqra tersebut karena pada saat itu sekolah baru dibuka jadi untuk ujian masuknya kurang ketat dalam mengujinya untuk penyelesaiannya santri yang masih Iqra tetap dibimbing sampai santri tersebut bisa menghafalkan Al-Qur'an dan Ustadzahnya tidak membedakan dan kesulitan pada tanda baca atau tajwid yang ini sering terjadi pada orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an karena santri yang menghafalkan Al-Qur'an harus tajwidnya benar dan sempurna serta faktor penghambat lainnya yang menyebabkan minat menghafal santri menurun dan tidak bisa konsentrasi dan fokus, karena dalam setiap program maupun kegiatan pasti ada hambatan yang akan dilauinya.

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada BAB III yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasi kemudian analisis data pada BAB IV mengenai Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an 3 Tahun 30 Juz di SMP Al-Ittiba Kwarasan sebagai berikut:

Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an 3 Tahun 30 Juz di SMP Al-Ittiba Kwarasan:(1) Kepala Sekolah melakukan perubahan pada para santri yang awalnya hanya unggul di umum, menjadi unggul di umum maupun di diniyahnya melalui pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an. (2) Koodinasi Tahfizh melakukan Pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an dengan menggunakan metode

muroja'ah yang terbagi menjadi tiga yakni: metode manzil, metode sabaq dan metode sabaqi dan dilaksanakan pada waktu hakaqoh yang telah ditentukan.

Faktor pendorong dan faktor penghambat di SMP Al-Ittiba Kwarasan dalam pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an ini bahwa sebuah pendukung untuk meningkatkan minat dan kualitas dalam belajar menghafalkan Al-Qur'an. adanya faktor pendorong dalam sebuah pelaksanaan program tahfizh dapat menjadikan menghafalkan Al-Qur'an santri lebih meningkat yakni:Faktor pendukung pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an a)Memperbaiki bacaan sebelum menghafal, b) Menggunakan mushaf dari satu cetakan, c) Memilih waktu yang tepat untuk menghafal dan yang lain yang dapat mendajikan sebuah dorongan dalam menghafal Al-Qur'an.

Serta faktor penghambat dalam pelaksanaan program tahfizh merupakan hal-hal yang menjadi sebuah kesulitan atau halangan dalam pelaksanaan program tahfizh tersebut.faktor penghambat sendiri hal yang sangat signifikan untuk menyebabkan dampak yang tidak baik bagi santri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Faktor penghambatan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an yakni:1). Kesulitan dalam tanda baca atau tajwid, 2). Permasalahan kalimat, ayat atau surat, 3). Komposisi huruf, kombinasi kata demi kata, 4) .Orang yang masih awam (orang yang baru mengenal Al-Qur'an). Hal ini dirangkum bahwa dalam sebuah pelaksanaan program Tahfizh Al-Qur'an terdapat faktor-faktor yang terkait dengan pelaksanaan Tahfizh Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Bakar, Umarul Faruq, 2016, "*Jurus Dahsyat Mudah Menghafal Al-Qur'an*", Surakarta:Ziyad Books.

Al Qosimi Al hafizh Al Huri, 2015 "*Anda pasti Bisa Hafal Al-Qur'an MetodeAl-Qosimi*", Solo:PT Al Huri .

Abdul Santosa M, 2013, "*Pedoman Penulisan dan Skripsi Edisi Revisi*".Surakarta:Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Agung Ferdinan, 2018, *"Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan"*, Tarbawi (Jurnal pendidikan Islam), Volume.3 no.1, <http://scholar.google.co.id/citations?user=BE0zUxUAAAAJ&hl=id>, 4 september.

Departemen Agama Republik Indonesia, *"Al Qur'an dan Terjemahnya"*.

Herdiansyah Haris, 2013, *"Wawancara, Observasi, dan Focus Groups"*, Jakarta:Rajawali Pers.

Hafid Muhammad, Skripsi, *"Pelaksanaan Program Tahfidz AlQur'an di Pondok Pesantren Ar-Riyadhu 13 Ulu Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017"*, Palembang:2016.

Hidayat Ginajar M, 2017 *"Aktifitas Menghafalkan Al-Qur'an dan Pengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa"*, Jurnal Edukasi Islam Jurnal pendidikan Islam, Volume.06 no.11, januari, <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/94>, 22 September.

Hidayah Nurul, 2016, *"Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Penelitian"*.

J Moeleng Lexy.2006, *"Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi"*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.

Makhyarud, D. M, 2016, *"Rahasia Nikmatnya Menghafal Al Qur'an"*, Jakarta:Naura

Nikmat Sari, 2016, *"Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an pada Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur'an Yayasan Islam Center Sumatera Utara Tahun pelajaran 2016/2017"*, Skripsi program pendidikan agama Islam.

Rauf Abdul , Aziz Abdul, 2004, *"Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah"*, Bandung: Markaz AlQur'an.

Septianawati Ulya, 2016, *"Pelaksanaan Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Min Tanon Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017"*, program pendidikan Agama Islam.

Sugiyono, 2017, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung:Alfabeta.

Ubaid Majdi, 2017, "*Langkah Menghafal Al Qur'an*", Solo:PT Aqwa Media Profentika.

Yusuf Muri, 2014, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*". Jakarta:PT Fajar Interpretama mandiri.